



# PEMAKALAH

Jurnal Penelitian Manajemen Akuntansi Berkala Ilmiah

## ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT INDONESIA PONDASI RAYA Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Frans Paulus D. Sidabutar<sup>1)</sup> \*, Yansen Siahaan<sup>2)</sup>, Ady Inrawan<sup>3)</sup>, Lenny D. Sembiring<sup>4)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi Akuntansi, STIE Sultan Agung, Jalan Surabaya No.19, Pematangsiantar, Sumatera Utara, 21118, Indonesia.

E-mail: [franssidabutar179@gmail.com](mailto:franssidabutar179@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah: 1. Untuk mengetahui gambaran laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan. 2. Faktor yang menyebabkan kinerja keuangan menurun pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis induktif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari delapan rasio arus kas menunjukkan bahwa rasio arus kas cenderung mengalami penurunan, tetapi rata-rata nilai dari 8 rasio arus kas masih tergolong rendah dan berada di bawah standar 1, hanya terdapat 2 rasio yang berada di atas 1 yaitu: Rasio Cakupan Arus Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB).

**Kata kunci:** Laporan Arus Kas Dan Kinerja Keuangan

### *Analysis of Cash Flow Statements to Assess Financial Performance at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk which is Listed on the Indonesia Stock Exchange*

#### ABSTRACT

*The aims of the study are: 1. To find out the description of cash flow statements to assess financial performance. 2. Factors causing a decline in financial performance at PT Indonesia Pondasi Raya Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The research design used in this research is library research. The types of data used in this study are qualitative data and quantitative data. Source of data used in this research is secondary data. The data collection technique used in this study is the documentation technique. Data analysis techniques used in this study are descriptive qualitative analysis and inductive analysis. The results of the study can be concluded that of the eight cash flow ratios it shows that the cash flow ratio tends to decrease, but the average value of the 8 cash flow ratios is still relatively low and is below standard 1, there are only 2 ratios that are above 1, namely: Fund Flow Coverage Ratio (CAD), Cash to Interest Coverage Ratio (CKB).*

**Keywords:** *Statement of Cash Flow and Financial Performance*

Article History: Received:

Revised:

Accepted:

## PENDAHULUAN

Prospek perekonomian global pada tahun 2023 diprediksi akan mengalami resesi dan ketidakstabilan di bidang keuangan akibat melambatnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju, seperti Eropa, China hingga Amerika Serikat. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi.

Berikut ini disajikan gambaran Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Arus Kas Cakupan Dana (CAD), Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), Rasio Pengeluaran Modal (PM), Rasio Total Hutang (TH), Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB), Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK), pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Ket.	Tahun					Rata-rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
AKO	0,612	0,518	0,149	0,043	0,012	0,267
CAD	11,357	4,291	1,040	-7,933	-2,568	1,237
CKB	21,069	21,266	6,180	1,516	1,215	10,249
CKHL	0,667	0,600	0,192	0,043	0,029	0,306
PM	0,661	0,742	0,649	0,594	0,404	0,610
TH	0,351	0,272	0,089	0,026	0,008	0,149
AKBB	-0,704	-0,558	-0,221	-1,292	-0,399	-0,635
KAK	-0,497	-0,510	-0,245	-0,925	-0,361	-0,508

Sumber: Laporan Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Data Diolah 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa Rasio Arus Kas Operasi (AKO) yang digunakan selama periode 2017-2021 mengalami penurunan, dengan rata-rata Rp0,267. Hasil penelitian (Dona and Afriyeni, 2019), “rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban lancarnya dengan maksimal.” Sedangkan hasil penelitian (Valensia, 2022), “rasio arus kas operasi memiliki kinerja keuangan kurang

baik, karena nilainya di bawah standar 1 yang artinya memiliki ketidakmampuan dalam membayar kewajiban lancar.”

Rasio Cakupan Arus Dana (CAD) yang digunakan selama periode 2017-2021 mengalami penurunan, dengan rata-rata Rp 1,237. Hasil penelitian (Alfi Kismawati, 2019), “rasio cakupan arus dana mengalami penurunan tetapi meskipun mengalami penurunan cakupan arus dana dapat dikatakan baik karna sudah mencapai 1.” Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Sianipar *et al.*, 2016), “rasio cakupan arus dana memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena rasio yang rendah dan cenderung menurun.”

Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB) yang digunakan selama periode 2017-2021 mengalami penurunan, dengan rata-rata 10,249. Hasil penelitian yang dilakukan (Sianipar *et al.*, 2016), “rasio cakupan kas terhadap bunga kinerja keuangan baik karena mampu menutup biaya bunga perusahaan.” Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Ramadhani *et al.*, 2017), “rasio cakupan kas terhadap bunga belum memiliki kemampuan yang baik dalam menutup biaya bunga, sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga besar.”

Rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL) yang digunakan selama periode tahun 2017-2021 mengalami penurunan, dengan rata-rata 0,306. Hasil penelitian yang dilakukan (Valensia, 2022), “rasio cakupan kas pada hutang lancar baik karena nilainya sudah mencapai standar satu, dikarenakan arus kas operasinya mengalami kenaikan setiap tahunnya.” Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Ramadhani *et al.*, 2017), “rasio cakupan kas terhadap hutang lancar kurang baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin rendah melalui arus kas masuk dari aktivitas operasinya.”

Rasio Pengeluaran Modal (PM) yang digunakan selama periode 2017-2021 mengalami penurunan, dengan rata-rata 0,610. Hasil penelitian (Aziz, Manullang and Agustian, 2022), “rasio pengeluaran modal menunjukkan nilai yang cukup baik, di mana besar kecilnya arus kas untuk pengeluaran investasi akan sangat bergantung dari siklus operasi.” Sedangkan hasil penelitian (Valensia, 2022), “rasio pengeluaran modal menunjukkan rasio yang rendah sehingga perusahaan mengalami kesulitan dalam membiayai pengeluaran modal perusahaanya.”

Rasio Total Hutang (TH) yang digunakan selama periode 2017-2021 mengalami penurunan, dengan rata-rata 0,149. Hasil penelitian (Dona and Afriyeni, 2019), “rasio total hutang mengalami penurunan menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk menutupi total hutang dari jumlah arus kas operasi.” Sedangkan hasil penelitian (Ramadhani *et al.*, 2017), “rasio total hutang mengalami penurunan menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik.”

Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) Yang digunakan selama periode 2017-2021 mengalami penurunan, dengan rata-rata -0,635. Hasil penelitian (Hardiyanti, Hasbiah and Anwar, 2022), “rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban di masa mendatang.” Sedangkan hasil penelitian (Ramadhani *et al.*, 2017), “rasio arus kas bersih memiliki kinerja keuangan kurang baik karena sedikit arus kas operasi yang dapat diinvestasikan.”

Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) yang digunakan selama periode 2017-2021 mengalami penurunan, dengan rata-rata -0,508. Hasil penelitian (Valensia, 2022),

“rasio kecukupan arus kas mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menyediakan kas untuk memenuhi kewajibannya dalam waktu 5 tahun mendatang.” Sedangkan hasil penelitian (Valensia, 2022), “rasio kecukupan arus kas mengalami penurunan, tetapi kurang baik karena di bawah 1, menunjukkan ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban lancarnya.”

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana gambaran laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor apa saja yang menyebabkan kinerja keuangan menurun pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini yaitu Untuk mengetahui laporan arus kas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Faktor apa saja yang menyebabkan kinerja keuangan menurun pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **LANDASAN TEORI**

### **Laporan Arus Kas**

Menurut (Halimah, 2019), “kas adalah harta kekayaan perusahaan yang bersifat sangat likuid dan berjangka pendek yang bisa dipakai dengan bebas guna kegiatan operasional perusahaan.”

### **Kinerja Keuangan**

Menurut (Kasmir, 2016), “kinerja keuangan merupakan hasil cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak”.

### **Hubungan Laporan Arus Kas dengan Kinerja Keuangan**

Menurut (Darsono dan Ashari, 2005), “Rasio Arus Kas Operasi (AKO) apabila di atas 1 mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membayar kewajiban lancarnya, tanpa menggunakan arus kas dari aktivitas lain.

## METODE PENELITIAN

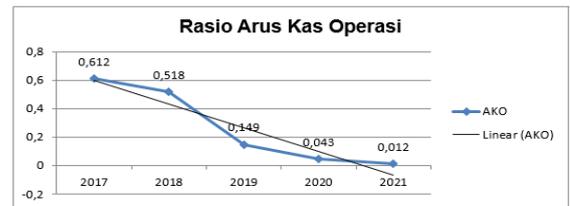
Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam penelitian kepustakaan ini, penulis menggunakan data, informasi dan teori dengan mempelajari buku-buku, tulisan-tulisan ilmiah dan referensi, serta mencari informasi melalui media elektronik, mempelajari catatan-catatan kuliah, buku-buku karangan ilmiah serta referensi lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Objek penelitian ini laporan keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah diaudit dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Untuk memperoleh data dan informasi, maka penulis mengakses data melalui situs (<https://www.indopora.com/investor-relations/annual-rep>, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	AKO (Kali)
2017	222.217.510.326	363.167.286.099	0,612
2018	190.557.741.616	367.885.334.191	0,518
2019	69.473.721.681	466.632.444.423	0,149
2020	19.587.278.152	452.864.586.839	0,043
2021	7.311.442.495	592.176.776.536	0,012
	Nilai Rata-rata		0,267
	Nilai Minimum		0,012
	Nilai Maksimum		0,612

Sumber: Laporan Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Data Diolah 2023)



Sumber: Data Diolah Tabel 5.1 (2023)

Gambar 5.1  
Grafik Rasio Arus Kas Operasi (AKO) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

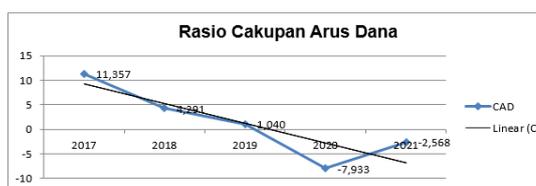
Berdasarkan Tabel 5.1 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 5.1 dan Gambar 5.1 di atas dapat dilihat, bahwa rata-rata mengalami penurunan dengan rata-rata AKO senilai 0,267 kali yang artinya bahwa selama periode penelitian perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,267 kali karena nilainya di bawah standar 1. Nilai minimum Arus Kas Operasi (AKO) diperoleh senilai 0,012 kali yaitu pada tahun 2021 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,012 kali, karena nilainya di bawah standar 1. Nilai maksimum Arus Kas Operasi (AKO) diperoleh senilai 0,612 kali yaitu pada tahun 2017 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,612 kali, karena nilainya di bawah standar 1.

### Analisis Rasio Cakupan Dana

Tahun	EBIT (Rp)	Bunga (Rp)	Penyesuaian Pajak (Rp)	Dividen Preferen (Rp)	CAD (kali)
2017	127.571.730.131	11.233.059.877	-	-	11,357
2018	41.041.202.368	9.564.073.822	-	-	4,291
2019	14.606.552.108	14.048.084.545	-	-	1,040
2020	(337.135.185.463)	42.496.161.364	-	-	-7,933
2021	(102.706.883.033)	39.992.837.955	-	-	-2,568
	Nilai Rata-rata				1,237
	Nilai Minimum				-7,933
	Nilai Maksimum				11,357

Sumber: Laporan Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Data Diolah 2023)



Sumber: Data Diolah Tabel 5.2 (2023)

**Gambar 5.2**  
Grafik Rasio Cakupan Arus Kas Dana (CAD) PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan Tabel 5.2 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 5.2 dan Gambar 5.2 di atas, dapat dilihat, bahwa rata-rata Cakupan Arus Dana (CAD) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk periode 2017-2021 mengalami penurunan dengan rata-rata CAD senilai 1,237 kali yang artinya bahwa selama periode penelitian perusahaan mampu dalam membayar komitmen-komitmennya sebesar 1,237 kali, karena nilainya di atas standar 1. Nilai minimum Cakupan Arus Dana (CAD) diperoleh senilai -7,933 kali yaitu pada tahun 2020 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam membayar komitmen-komitmennya sebesar -7,933 kali karena nilainya di bawah standar 1. Nilai maksimum Cakupan Arus Dana (CAD) diperoleh senilai 11,357 kali yaitu pada tahun 2017 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam membayar komitmen-komitmennya sebesar 11,357 kali karena nilainya di atas standar 1.

### Analisis Cakupan Kas



Sumber: Data Diolah Tabel 5.3 (2023)

**Gambar 5.3**  
Grafik Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan Tabel 5.3 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Bunga (Rp)	Pajak (Rp)	CKB (Kali)
2017	222.217.510.326	11.233.059.877	3.213.688.462	21,069
2018	190.557.741.616	9.564.073.822	3.265.505.706	21,266
2019	69.473.721.681	14.048.084.545	3.299.553.112	6,180
2020	19.587.278.152	42.496.161.364	2.338.624.096	1,516
2021	7.311.442.495	39.992.837.955	1.268.486.862	1,215
Nilai Rata-rata				10,249
Nilai Minimum				1,215
Nilai Maksimum				21,266

Sumber: Laporan Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Data Diolah 2023)

Berdasarkan Tabel 5.3 dan Gambar 5.3 di atas, dapat dilihat, bahwa rata-rata CKB mengalami penurunan dengan rata-rata CKB senilai 10,249 kali yang artinya bahwa selama periode penelitian perusahaan mampu dalam membayar bunga atas hutangnya sebesar 10,249 kali karena nilainya di atas standar 1. Nilai minimum Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) diperoleh senilai 1,215 kali yaitu pada tahun 2021 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam membayar bunga atas hutangnya senilai 1,215 kali karena nilainya di atas standar 1. Nilai maksimum Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB) diperoleh senilai 21,266 kali yaitu pada tahun 2018 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam membayar bunga atas hutangnya sebesar 21,266 kali karena nilainya di atas standar 1.

### Analisis Cakupan Kas

Tabel 5.4				
Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021				
Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Dividen Kas (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CKHL (Kali)
2017	222.217.510.326	20.030.000.000	363.167.286.099	0,667
2018	190.557.741.616	30.045.000.000	367.885.334.191	0,600
2019	69.473.721.681	20.030.000.000	466.632.444.423	0,192
2020	19.587.278.152	-	452.864.586.839	0,043
2021	7.311.442.495	10.015.000.000	592.176.776.536	0,029
		Nilai Rata-rata		0,306
		Nilai Minimum		0,029
		Nilai Maksimum		0,667

Sumber: Laporan Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Data Diolah 2023)



Sumber: Data Diolah Tabel 5.4 (2023)

Gambar 5.4  
Grafik Rasio Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

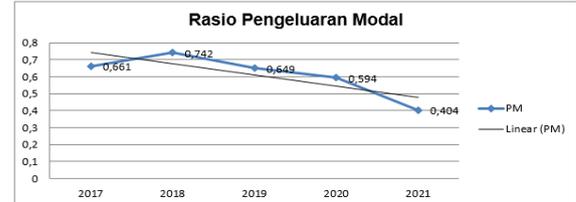
Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 5.4 dan Gambar 5.4 di atas, dapat dilihat. Bahwa rata-rata CKHL mengalami penurunan dengan rata-rata CKHL senilai 0,306 kali yang artinya bahwa selama periode penelitian perusahaan tidak mampu dalam membayar hutang lancarnya karena nilainya di bawah standar 1. Nilai minimum Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) diperoleh senilai 0,029 kali yaitu pada tahun 2021 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam membayar hutang lancarnya senilai 0,029 kali karena nilainya di bawah standar 1. Nilai maksimum Cakupan Kas Terhadap Hutang Lancar (CKHL) diperoleh senilai 0,667 kali yaitu pada tahun 2017 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam membayar hutang lancarnya senilai 0,667 kali karena nilainya di bawah standar 1.

### Analisis Rasio Pengeluaran Modal

Tabel 5.5			
Rasio Pengeluaran Modal (PM) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021			
TAHUN	Arus Kas Operasi (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	PM (Kali)
2017	222.217.510.326	335.982.183.762	0,661
2018	190.557.741.616	256.831.270.530	0,742
2019	69.473.721.681	107.111.971.064	0,649
2020	19.587.278.152	32.960.006.088	0,594
2021	7.311.442.495	18.117.711.300	0,404
		Nilai Rata-rata	0,610
		Nilai Minimum	0,404
		Nilai Maksimum	0,742

Sumber: Laporan Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Data Diolah 2023)



Sumber: Data Diolah Tabel 5.5 (2023)

Gambar 5.5  
Grafik Rasio Pengeluaran Modal (PM) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan Tabel 5.5 di atas, dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 5.5 dan Gambar 5.5 di atas, dapat dilihat. Bahwa rata-rata PM mengalami penurunan dengan rata-rata PM senilai 0,610 kali. Nilai minimum Pengeluaran Modal (PM) diperoleh senilai 0,404 kali yaitu pada tahun 2021 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam mengukur modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran hutangnya sebesar 0,404 kali karena besar kecil arus kas operasi sangat bergantung dari siklus operasi. Nilai maksimum Pengeluaran Modal (PM) diperoleh senilai 0,742 kali yaitu pada tahun 2018 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam mengukur modal yang tersedia untuk investasi dan pembayaran hutangnya karena besar kecil operasi sangat bergantung dari siklus operasinya.

### Analisis Rasio Total Hutang (TH)

**Tabel 5.6**  
**Rasio Total Hutang (TH) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Tahun	Arus Kas Operasi (Rp)	Total Hutang (Rp)	TH (Kali)
2017	222.217.510.326	633.591.878.895	0,351
2018	190.557.741.616	701.284.265.174	0,272
2019	69.473.721.681	780.919.773.607	0,089
2020	19.587.278.152	741.212.593.871	0,026
2021	7.311.442.495	877.130.708.944	0,008
	Nilai Rata-rata		0,149
	Nilai Minimum		0,008
	Nilai Maksimum		0,351

Sumber: Laporan Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Data Diolah 2023)

Berdasarkan Tabel 5.6 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Sumber: Data Diolah Tabel 5.6 (2023)

**Gambar 5.6**  
**Grafik Rasio Total Hutang (TH) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Berdasarkan Tabel 5.6 dan Gambar 5.6 di atas, dapat dilihat. Bahwa rata-rata TH pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk periode 2017-2021 mengalami penurunan dengan rata-rata TH senilai 0,149 kali. Nilai minimum Total Hutang (TH) diperoleh senilai 0,008 kali yaitu pada tahun 2021 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam membayar hutangnya sebesar 0,008 kali. Nilai maksimum Total Hutang (TH) diperoleh senilai 0,351 kali yaitu pada tahun 2017 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam membayar hutangnya sebesar 0,351 kali.

**Analisis Arus Kas Bersih (AKBB)**

**Tabel 5.7**  
**Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Bunga (Rp)	Dividen (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Hutang Jangka Panjang (Rp)	AKBB (Kali)
2017	114.258.186.025	11.233.059.877	20.030.000.000	335.982.183.762	270.424.592.796	-0,704
2018	31.180.315.557	9.564.073.822	30.045.000.000	256.831.270.530	333.398.930.983	-0,558
2019	3.509.738.431	14.048.084.545	20.030.000.000	107.111.971.064	314.287.329.184	-0,221
2020	(382.162.811.564)	42.496.161.364	-	32.960.006.088	288.348.007.032	-1,292
2021	(145.542.289.170)	39.992.837.955	10.015.000.000	18.117.711.300	284.953.932.408	-0,399
	Nilai Rata-rata					-0,635
	Nilai Minimum					-1,292
	Nilai Maksimum					-0,221

Sumber: Laporan Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Data Diolah 2023)



Sumber: Data Diolah Tabel 5.7 (2023)

**Gambar 5.7**  
**Grafik Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Berdasarkan Tabel 5.7 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 5.7 dan Gambar 5.7 di atas, dapat dilihat. Bahwa rata-rata AKBB mengalami penurunan dengan rata-rata AKBB senilai -0,635 kali. Nilai minimum Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) diperoleh senilai -1,292 kali yaitu pada tahun 2020 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang sebesar -1,292 kali. Nilai maksimum Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) diperoleh senilai -0,221 kali yaitu pada tahun 2019 yang artinya bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban kas di masa mendatang sebesar -0,221 kali karena mampu memenuhi kewajiban di masa mendatang.

**Analisis Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)**

**Tabel 5.8**  
**Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021**

Tahun	EBIT (Rp)	Bunga (Rp)	Pajak (Rp)	Pengeluaran Modal (Rp)	Rata-rata hutang lancar selama 5 tahun	KAK (Kali)
2017	127.571.730.131	11.233.059.877	3.213.688.462	335.982.183.762	448.545.285.618	-0,497
2018	41.041.202.368	9.564.073.822	3.265.505.722	256.831.270.530	448.545.285.618	-0,510
2019	14.606.552.108	14.048.084.545	3.299.553.112	107.111.971.064	448.545.285.618	-0,245
2020	(337.135.185.463)	42.496.161.364	2.338.624.096	32.960.006.088	448.545.285.618	-0,925
2021	(102.706.883.033)	39.992.837.955	1.268.486.862	18.117.711.300	448.545.285.618	-0,361
	Nilai Rata-rata					-0,508
	Nilai Minimum					-0,925
	Nilai Maksimum					-0,245

Sumber: Laporan Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Data Diolah 2023)

Berdasarkan Tabel 5.8 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



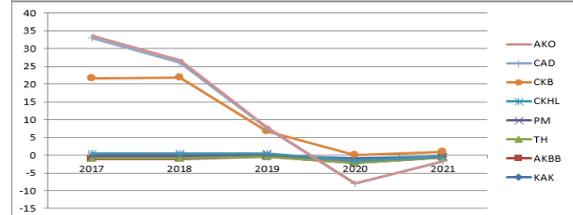
Sumber: Data Diolah Tabel 5.8 (2023)

Gambar 5.8  
Grafik Rasio Kecukupan Arus Kas (KAK) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan Tabel 5.8 dan Gambar 5.8 di atas, dapat dilihat. Bahwa rata-rata KAK mengalami penurunan dengan rata-rata KAK senilai -0,508 kali yang artinya bahwa selama periode penelitian perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajiban dalam jangka 5 tahun mendatang sebesar -0,508 kali karena nilainya di bawah standar 1. Nilai minimum Kecukupan Arus Kas (KAK) diperoleh senilai -0,925 kali yaitu pada tahun 2020 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajiban dalam jangka 5 tahun mendatang sebesar -0,925 kali karena nilainya di bawah standar 1. Nilai maksimum Kecukupan Arus Kas (KAK) diperoleh senilai -0,245 kali yaitu pada tahun 2019 yang artinya bahwa perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajiban dalam jangka 5 tahun mendatang sebesar -0,245 kali karena nilainya di bawah standar 1.

Ket.	Tahun					Rata-rata
	2017	2018	2019	2020	2021	
AKO	0,612	0,518	0,149	0,043	0,012	0,267
CAD	11,357	4,291	1,040	-7,933	-2,568	1,237
CKB	21,069	21,266	6,180	1,516	1,215	10,249
CKHL	0,667	0,600	0,192	0,043	0,029	0,306
PM	0,661	0,742	0,649	0,594	0,404	0,610
TH	0,351	0,272	0,089	0,026	0,008	0,149
AKBB	-0,704	-0,558	-0,221	-1,292	-0,399	-0,635
KAK	-0,497	-0,510	-0,245	-0,925	-0,361	-0,508

Sumber: Laporan Keuangan PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (Data Diolah 2023)



Sumber: Data Diolah Tabel 5.9 (2023)

Gambar 5.9  
Grafik Rasio Laporan Arus Kas pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

Berdasarkan Tabel 5.9 di atas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 5.9 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata arus kas operasi (AKO) pada PT Indonesia Pondasi Raya Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 mengalami penurunan dengan rata-rata AKO senilai 0,267 kali yang artinya bahwa selama periode penelitian perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban lancarnya sebesar 0,267 kali karena nilainya di bawah standar 1.

Dari kesimpulan di atas dapat diketahui bahwa anggapan dasar dalam penelitian ini, faktor-faktor yang menyebabkan kinerja keuangan mengalami penurunan adalah penurunan signifikan arus kas operasi, peningkatan kewajiban lancar, penurunan signifikan (kerugian) EBIT, peningkatan bunga, penurunan pajak, penurunan dividen kas, penurunan signifikan (kerugian) pengeluaran modal, peningkatan total hutang, penurunan laba bersih, peningkatan hutang jangka panjang, dapat diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Rasio Arus Kas Operasi (AKO) mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena arus kas operasi mengalami penurunan yang signifikan sedangkan kewajiban lancar mengalami peningkatan yang berasal dari utang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain dari pihak berelasi, uang muka dari pelanggan, utang pajak dan utang bank jangka pendek.

Rasio Arus Kas Bersih Bebas (AKBB) mengalami penurunan. Hal ini disebabkan dividen, pengeluaran modal dan hutang jangka panjang mengalami penurunan sedangkan bunga dan laba bersih mengalami peningkatan yang berasal dari hutang jangka panjang dari sewa, utang bank dan laba ditanggung atas transaksi dari sewa pembiayaan.

Faktor yang menyebabkan kinerja keuangan mengalami penurunan adalah penurunan signifikan arus kas operasi, peningkatan kewajiban lancar, penurunan signifikan (kerugian) EBIT, peningkatan bunga, penurunan pajak, penurunan dividen kas, penurunan signifikan (kerugian) pengeluaran modal, peningkatan total hutang, penurunan laba bersih, peningkatan hutang jangka panjang.

### **Saran**

Untuk meningkatkan rasio arus kas operasi. Untuk itu sebaiknya, perusahaan dapat mengurangi jumlah hutang yang tinggi agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan pada pendapatan sehingga tidak menimbulkan masalah dalam membayar kewajiban lancar. Untuk meningkatkan rasio cakupan arus dana. Untuk itu sebaiknya, perusahaan lebih meningkatkan penjualan bersih agar dapat menutup komitmen-komitmennya sehingga perusahaan tetap dalam keadaan yang baik.

Untuk meningkatkan rasio arus kas bersih bebas. Untuk itu sebaiknya, perusahaan

meningkatkan penjualan kepada pelanggan dan memperhatikan pengeluaran modal serta kewajiban lancarnya agar perusahaan dapat menyediakan kas untuk memenuhi kewajiban di masa mendatang dengan menggunakan arus kas operasi.

Sehubungan dengan keterbatasan waktu dan keterbatasan penulisan, penelitian ini masih terdapat kelemahan-kelemahan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya lebih menyempurnakan di masa yang akan datang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfi Kismawati (2019) 'ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN KOPERASI WANITA AL-BAROKAH KEC. SOKO KAB. TUBAN', *Alfi Kismawati*, 8(5), p. 55.
- Aziz, A., Manullang, R. and Agustian, R. A. (2022) 'Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan di Bidang Jasa pada PT. Hotel Sahid Jaya Internasional, Tbk', *Journal of Academia Perspectives*, 2(1), pp. 59–68. doi: 10.30998/jap.v2i1.922.
- Darsono dan Ashari (2005) *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV ANDIOFFSET.
- Dona, R. and Afriyeni, A. (2019) 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Pegadaian (Persero)', pp. 1–10.
- Halimah (2019) *Akuntansi Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hardiyanti, H., Hasbiah, S. and Anwar, A. (2022) 'Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), pp. 4769–4774. doi: 10.54371/jiip.v5i11.1102.
- [https://www.indopora.com/investor-relations/annual-rep \(2023\) PT Indonesia Pondasi Raya Tbk](https://www.indopora.com/investor-relations/annual-rep (2023) PT Indonesia Pondasi Raya Tbk).
- Kasmir (2016) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Ramadhani, N. S. *et al.* (2017) 'Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Handjaya Mandala Sampoerna, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Finansial*, 3(1), pp. 19–26.
- Sianipar, L. U. S. *et al.* (2016) 'Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020', *Jurnal SULTANIST*, 5(S1), pp. 185–196. doi: 10.37676/ekombis.v10is1.2021.
- Valensia (2022) 'Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Waskita Karya (PERSERO) Tbk', 4(6), pp. 1707–1715.